

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di kabupaten Bantul yang menjadi responen dalam penelitian ini dilihat dari sisi pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan termasuk dalam kategori tinggi.
2. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.
3. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
4. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan lama usaha, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.
5. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendidikan terakhir, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

6. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendapatan, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku usaha, maka perlu dilakukan penyuluhan atau sosialisasi oleh pemerintah daerah mengenai pentingnya pemanfaatan lembaga layanan jasa keuangan resmi maupun swasta agar para pelaku UMKM mampu memperoleh peningkatan pengetahuan maupun kemampuan literasi keuangan, sehingga dapat membantu memperlancar pengelolaan keuangan usahanya.
2. Disarankan pemerintah daerah untuk mengadakan pelatihan atau pendampingan kepada pelaku UMKM terkait dengan pengetahuan dan kemampuan literasi keuangan sehingga diharapkan dapat berdampak pada pengelolaan keuangan bisnis pelaku UMKM semakin baik dari sebelumnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel literasi keuangan dikelompokkan menjadi aspek pengetahuan keuangan dan kemampuan keuangan dalam penelitian ini, sementara aspek yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan selain kedua hal tersebut masih banyak.

2. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya dari kuesioner bersifat subyektif, serta cenderung sulit untuk mengetahui kejujuran responden dalam memberikan jawaban, sehingga akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.
3. Penelitian ini hanya terbatas mengambil lokasi penelitian di satu kabupaten di provinsi DIY yaitu kabupaten Bantul.